

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pubertas terjadi ketika awal remaja. Perubahan yang terjadi salah satunya yaitu menstruasi (Budiati 2012). Proses Menstruasi merupakan terjadinya suatu keadaan dimana dinding rahim bagian dalam (endometrium) yang ke luar melalui vagina bersamaan dengan darah (Solehati, Trisyani, and Kosasih 2018). Gangguan menstruasi berupa masalah yang cukup sering ditemukan, pada gangguan lain yang berhubungan dengan menstruasi dapat berupa dismenore. (Rustam 2015)

Faktor penyebab terjadinya dismenore yaitu hormonal karena adanya peningkatan kadar prostaglandin dalam tubuh sehingga terjadi kontraksi pada miometrium. (Abdul karim asma'ulludin, 2015). Dismenore merupakan keadaan dimana terjadi menstruasi dan berdampak pada kegiatan aktivitas sehari-hari seperti melakukan kegiatan di dalam maupun di luar rumah, pendidikan maupun di luar pendidikan. Tanda yang biasanya muncul ketika Dismenore yaitu ditandai dengan rasa nyeri atau sakit di daerah panggul atau perut, nyeri haid biasanya bersifat keram dan berpusat pada perut bagian bawah. Nyeri kram biasanya dirasakan sebelum atau pada saat menstruasi. Rasa nyeri dapat menimbulkan mual, diare, muntah, pusing, sakit perut, bahkan bisa terjadi pingsan (Ammar 2016).

Dismenore primer merupakan nyeri pada perut bagian bawah ketika haid tanpa disertai adanya kelainan atau penyakit pada panggul. Timbul nyeri biasanya terjadi pertama kali menstruasi sejak 6-12 bulan pertama setelah menarche. Dari wanita muda yang mengalami menstruasi pertama Hampir 50% yang mengalami dismenore

juga meningkat sehingga menyebabkan otot tubuh tegang termasuk otot rahim dan akan merasakan nyeri ketika menstruasi (Ammar 2016). Dismenore menimbulkan dampak yang tidak baik bagi mahasiswi putri, gangguan yang di timbulkan ketika dismenore adalah kegiatan belajar terganggu, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen, tidak konsentrasi ketika belajar atau diskusi, merasakan lemas serta nyeri dan itu bisa berpengaruh terhadap prestasi dibidang akademik sebanak 50%. (Wulandari, Hasanah, and Woferst 2018). Dari data yang di dapatakan menunjukan bahwa perempuan yang tidak sedang hamil usia 10 – 49 tahun serta tidak dalam keadaan menopause, bagi wanita yang mengalami haid setiap bulannya secara rutin salah satu hal yang dirasakan ketika menstruasi yaitu dismenore. Dismenore merupakan terjadinya nyeri ketika menstruasi tepatnya di perut bagian bawah, sehingga dapat menyebar ke punggung bagian bawah, panggul, serta pinggang, (Sinaga *et al.*, 2017). Data yang di dapat kan Distribusi Frekuensi Umur 18-24 tahun Yang Mengalami Nyeri pada saat kejadian Dismenore yaitu mahasiswi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2017 (Rahayu et al. 2017). Pada saat menstruasi menimbulkan nyeri dan puncak nyeri yang di timbulkan ketika menstruasi yaitu 24 jam di mulai dari hari 1-3 haid (Lestari 2013).

Prevelensi dismenore dari data yang di dapat kan berupa data WHO yaitu wanita yang mengalami dismenore sebanyak 1.769.425 jiwa (90%) hingga sebagian wanita mengalami dismenorea berat mencapai 10-15%. Penelitian ini didukung dengan peneliatian yang telah dilakukan diberbagai negara dengan hasil cukup banyak, di laporkan kejadian dismenore primer disetiap negara 55%, (Sari and Hayati 2020).

Angka kejadian wanita yang mengalami dismenor cukup tinggi sebesar 60-70% dan itu berada di Indonesia, di Indonesia itu sendiri angka wanita yang mengalami dismenore primer sebanyak 54,89%, sekunder itu mencapai 43,11% (Sari and Hayati 2020). Prevalensi dismenore cukup tinggi di Jawa Barat mencapai 54,9 % wanita mengalami dismenore, wanita yang mengalami dismenore ringan mencapai 24,5%, wanita yang mengalami dismenore sedang yaitu berjumlah 21,28%, sedangkan wanita yang mengalami dismenore berat itu mencapai 9,36% (Amirni agustin, 2018).

Informasi yang didapatkan dari mahasiswa prodi D3 keperawatan universitas bhakti kenacana mengalami nyeri ketika menstruasi serta menghambat aktivitas pembelajaran ketika berada di kelas dan mengganggu konsentrasi belajar sehingga tidak fokus ketika pembelajaran sedang berlangsung, maka dari itu sangat penting untuk diteliti karena untuk mengetahui tingkat nyeri dismenore yang dirasakan mahasiswa prodi D3 keperawatan universitas bhakti kenacana.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 April 2021, dengan teknik wawancara kepada 15 orang mahasiswa Prodi D3 keperawatan universitas bhakti kenacana Bandung, mahasiswa tersebut telah mengalami menstruasi didapatkan hasil, 14 orang mengatakan selalu mengalami nyeri saat menstruasi sehingga menyebabkan terganggu aktivitas dan kurangnya konsentrasi ketika belajar, merasakan lemas dan tidak semangat ketika belajar kemudian untuk 1 orang lagi jarang mengalami nyeri haid dan hanya cukup dengan beristirahat saat nyeri timbul. Ini menunjukkan bahwa tingkat nyeri yang dirasakan mahasiswa masih sering dialami serta untuk itu mengetahui seberapa nyeri, tingkat nyeri yang di

alami pada saat menstruasi khususnya mahasiswi prodi d3 keperawatan universitas bhakti kencana bandung tentang dismenore Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Gambaran tingkat nyeri (dismenore primer) pada mahasiswi prodi d3 keperawatan universitas bhakti kencana bandung ”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat nyeri (dismenore primer) pada mahasiswi Prodi D3 keperawatan universitas bhakti kencana ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat nyeri (dismenor primer) pada mahasiswi prodi d3 keperawatan universitas bhakti kencana bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi tentang pengembangan Ilmu kesehatan dan keperawatan khususnya dibidang Keperawatan Maternitas Tentang Gambaran tingkat nyeri (dismenor primer) pada mahasiswi prodi d3 keperawatan universitas bhakti kencana bandung

1.4.2 Manfaat Praktisi

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah studi kepustakaan di Universitas Bhakti Kencana Bandung dan Intitusi pendidikan lainnya sebagai penambah ilmu wawasan bagi pengajar dan para pelajar.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang tingkat nyeri dismenore serta menambah referensi tentang gambaran tingkat nyeri (dimenor primer) pada mahasiswi prodi d3 keperawatan universitas bhakti kencana bandung

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.